

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam pemecahan masalah penelitian. Metode yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*). Menurut pengertiannya, penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006:134) yaitu “ciri terpenting dari penelitian tindakan adalah bahwa penelitian tersebut merupakan suatu upaya untuk memecahkan masalah sekaligus mencari dukungan ilmiahnya”. Penelitian tindakan bertujuan mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia pendidikan. Menurut Kunandar (2011:46) Penelitian Tindakan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran di dalam kelas. Menurut Wina (2011:45), Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawabnya sebagai pendidik khususnya dalam pengelolaan pembelajaran.

Berdasarkan definisi tersebut, maka Pengertian Tindakan Kelas (PTK) adalah studi sistematis terhadap praktek pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan melakukan tindakan tertentu.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Menurut Darsono dkk (2000:45), menjelaskan bahwa seorang peneliti bukan sebagai penonton tentang apa yang dilakukan guru terhadap muridnya, tetapi bekerja secara kolaboratif dengan guru mencari solusi terbaik terhadap masalah yang dihadapi. Selain itu dalam penelitian tindakan kelas

dimungkinkan siswa secara aktif berperan serta dalam melaksanakan tindakan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, maka jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif. Peneliti berkolaborasi dengan guru dalam merencanakan, mengidentifikasi, mengobservasi, dan melaksanakan tindakan yang telah dirancang.

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian model Hopkins yang diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil evaluasi pada siklus I masih belum tuntas, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II. Refleksi siklus I dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian. Subjek penelitian atau respon adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian (Zuldafrial, 2012: 31). Hadari Nawawi (2014:150) menyatakan bahwa “subjek adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuh, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Subjek penelitian yang terdapat pada penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran geogarfi dan siswa yang berjumlahkan 26 orang yang terdiri dari 15 orang perempuan dan 11 orang laki-laki di kelas XI IPS.

Penentuan subjek penelitian diperoleh berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan oleh peneliti, dimana pada saat observasi ada beberapa siswa yang menunjukkan gejala yang kurang termotivasi di dalam pelajaran geografi. Sehingga peneliti berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran *everyone is a teacher*.

## **C. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 01 Hulu Sungai yang beralamat di jalan Raya Desa Menyumbang, Kecamatan Hulu Sungai Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat 78871.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan februari tahun 2019 atau pada saat awal tahun ajaran baru 2018/2019 dan di jam mata pelajaran geografi menyesuaikan dengan jadwal guru mata pelajaran yang ada di Sekolah.

## 3. Jenis dan Sumber Data

- a. Pengumpulan data yang menggunakan teknik observasi langsung dengan alat lembar observasi. Jenisnya terfokus pada tingkah laku siswa dalam suatu proses pembelajaran, sedangkan sumber datanya yakni guru dan siswa kelas XI IPS.
- b. Pengumpulan data yang menggunakan teknik dokumentasi dengan alat tes hasil belajar. Sumber datanya siswa, sedangkan jenis data tertuju pada nilai siswa.

## **D. Prosedur dan Rencana Tindakan**

### 1. Prosedur Penelitian

#### a. Persiapan

Langkah sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti memperbaiki desain penelitian untuk diteruskan menjadi skripsi dan menyusun laporan hasil seminar. Hasil dari seminar desain penelitian menjadi rujukan peneliti untuk kemudian menjadi skripsi. Saran dari dosen dan mahasiswa penyanggah pada saat seminar memberikan masukan berarti bagi peneliti, sehingga dianggap perlu dilakukan perbaikan terhadap desain penelitian dan penyusunan laporan hasil seminar. Selesai memperbaiki desain penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian kemudian penelitian melanjutkan menyusun instrumen penelitian berupa tes soal dan dokumentasi penelitian berupa instrument penelitian.

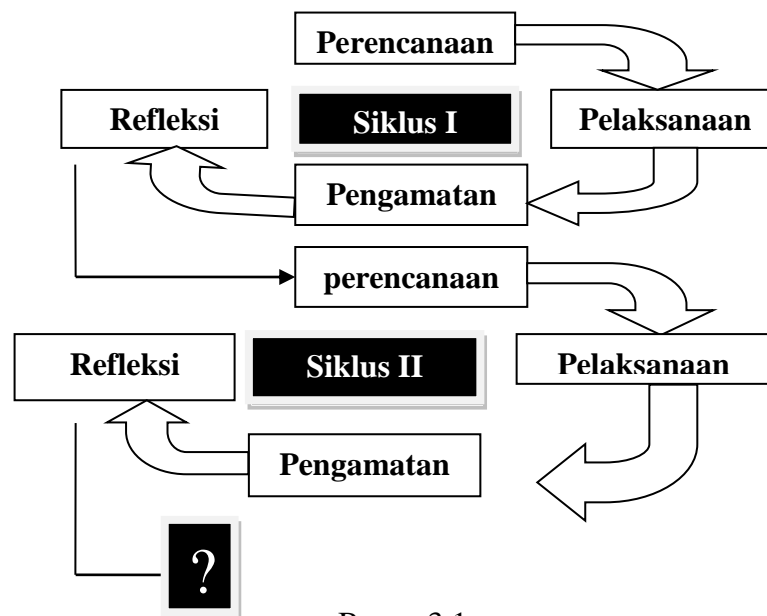
#### b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti dari setiap proses pembelajaran, karena dalam pelaksanaan ilmiah akan terlihat bagaimana kinerja guru dan proses belajar yang dilakukan siswa. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan berkenaan dengan proses penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan wawancara dengan beberapa informan.
- 2) Melakukan pengamatan/observasi dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Pengambilan data tentang prestasi belajar siswa.

## 2. Rencana Tindakan

Rencana penelitian tindakan sebagai langkah untuk mempermudah dalam melakukan suatu tindakan kelas. Berdasarkan rencana tindakan tersebut di atas bahwa langkah-langkahnya ada 4 tahap yaitu: tahap 1) perencanaan, 2) tahap pengambilan tindakan, tahap 3 pengembangan meliputi pengambilan hasil dan kesimpulan akhir sekaligus perumusan aksi ke depan. Tahap pengembangan dilakukan melalui pengamatan dan tahap 4 refleksi, yaitu merenungkan tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Tahap penelitian tindakan dapat dilihat pada gambar berikut.



Bagan 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Sumber: Suharsimi Arikunto (2013:137)

### a. Rencana Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dirancang dalam beberapa siklus atau pengulangan pada materi yang belum dipahami siswa. Tiap siklus memiliki 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

## 1) Perencanaan Tindakan Siklus I

### a) Perencanaan

Perencanaan pada hakikatnya mencerminkan upaya perbaikan terhadap keadaan sebelumnya, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, tujuan dan tempat penelitian. Dalam perencanaan yang perlu dipersiapkan antara lain :

- (1) Penyusunan Rencana Pembelajaran (RPP)
- (2) Pemilihan metode diskusi kelompok beserta langkah-langkah pelaksanaannya.
- (3) Penentuan materi pembelajaran dan media pembelajaran.
- (4) Mempersiapkan permasalahan untuk didiskusikan siswa secara kelompok.
- (5) Guru bersama rekan mempersiapkan prosedur observasi dan alat evaluasi.

Tahap perencanaan guru dalam pembelajaran melakukan kegiatan pembelajaran geografi dengan metode pembelajaran *everyone is a teacher*.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Dalam kegiatan menerapkan metode pembelajaran *everyone is a teacher*.

### a) Pendahuluan

- (1) Pembelajaran diawali dengan mengecek kesiapan siswa
- (2) Guru mengarahkan ke materi pembelajaran dengan menyebutkan kompetensi dasar beserta indikatornya.

### b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan mengenai tema materi yang akan dibahas pada saat itu.
- (2) Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain). Kemudian memberikan informasi pokok materi / mekanisme kegiatan.

### 3) Observasi

Observasi atau pengamatan ini dilakukan oleh peneliti dibantu dengan seorang pengamat yang berasal dari rekan guru selaku observer. Dalam suatu penelitian, guru yang melakukan tindakan pembelajaran dapat berkolaborasi dengan peneliti dan pengamat untuk berdiskusi mengenai proses pembelajaran. Kehadiran pengamat di kelas memantau dan membantu memberikan penilaian terhadap guru yang melakukan tindakan, untuk mengamati tindakan, dan mengamati kekurangan serta perbaikan selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk pengamatan disediakan lembar observasi. Lembar observasi berisi komponen pembelajaran kegiatan siswa dan guru.

### 4) Refleksi

Hasil pengamatan akan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak atau pengaruh dari tindakan tadi. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti dan guru melakukan revisi, perbaikan terhadap rencana awal yang telah dirancang dalam tindakan tersebut.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung adalah teknik cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat di mana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung tentang proses pembelajaran berlangsung selama penelitian berlangsung.

#### b. Teknik Pengukuran

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik Pengukuran. Pengukuran adalah proses pengumpulan data untuk mengetahui kecerdasan, kemampuan, dan kecakapan lainnya dalam bidang tertentu. Sedangkan pengukuran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

pemberian tes hasil belajar siswa dalam bentuk tes awal dan tes akhir dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher* (semua bisa jadi guru). Kemudian Purwanto (2008:186) menambahkan “pengukuran adalah membandingkan keadaan tertentu objek yang diukur dengan alat ukurnya dan menerapkan bilangan pada objek menurut aturan tertentu”. Dari kegiatan pengukuran itulah diperoleh data berupa skor yang diterapkan pada objek. Pengukuran hasil belajar menggunakan tes hasil belajar dengan membandingkan peserta tes dengan tes hasil belajar dan menerangkan skor hasil belajar dengan aturan tertentu. Teknik pengukuran dalam penelitian ini adalah peneliti memberikan tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 40 butir.

c. Teknik Studi Dokumenter / bibliogrphis

Teknik studi dokumenter adalah teknik cara pengumpulan data yang dilakukan dengan katagori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah peneliti, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku Koran majalah dan lain-lain.

2. Alat Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Pedoman Observasi

Lembar pengamatan individual untuk menilai siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Rubrik penilaian disesuaikan dengan komponen-komponen teknik yang harus dilakukan siswa dalam melakun proses belajar di dalam kelas, sedangkan lembar pengamatan observasi aktivitas guru dan siswa untuk mengetahui persentase keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

b. Tes

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa. Tes adalah “sejumlah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan itelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Suharsimi Arikunto, 2006:150). Ditambahkan Suharsimi

Arikunto (2006:171) tes merupakan instrument yang disusun secara khusus karena mengukur sesuatu sifatnya penting dan pasti.

Pengerjaannya berdasarkan cara jawab dengan jenis tes tertentu, situasi tertentu, waktu tertentu, dan prosedur juga tertentu pula. Tes yang dipergunakan adalah tes pilihan ganda terdiri atas suatu keterangan atau pertanyaan tentang suatu pengertian yang belum lengkap, dan untuk melengkapinya harus menuliskan penjelasan jawaban pada soal yang di pertanyakan kepada sampel.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dengan tes pilihan ganda berjumlah 40 soal yang diberikan kepada siswa. Peneliti memilih tes berupa pilihan ganda dikarenakan metode pembelajaran dalam penelitian adalah siswa banyak memaparkan atau menjelaskan isi materi pelajaran di depan kelas, namun di samping itu juga, guru mata pelajaran memberikan saran kepada peneliti untuk membuat soal pilihan ganda untuk melihat seberapa besar pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Ada berbagai teknik analisis data, seperti teknik analisis data kualitatif dengan model interaktif. Analisis interaktif terdiri dari tiga tiga komponen, yakni: reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam analisis data seperti ini adalah sebagai berikut :

a. Memilih data (reduksi data)

Pada langkah pemilihan data ini, pilihlah data yang relevan dengan tujuan perbaikan pembelajaran. Data yang tidak relevan dapat dibuang, dan



jika dianggap perlu, guru peserta dapat menambahkan data baru dengan mengingat kembali peristiwa atau fenomena yang terjadi selama pelaksanaan rencana tindakan.

b. Mendeskripsikan data hasil temuan (memaparkan data)

Pada kegiatan ini, guru peserta membuat deskripsi dari langkah yang dilakukan pada kegiatan tersebut.

c. Menarik kesimpulan hasil deskripsi

Berdasarkan deskripsi yang telah dibuat pada langkah b) tersebut, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan hasil pelaksanaan rencana tindakan yang telah dilakukan. Analisis dan interpretasi data juga dapat dilakukan dengan cara mencari pola atau esensi dari hasil refleksi diri yang dilakukan guru kemudian, digabung dengan data yang diperoleh dari beberapa pengamat yang membantudengan bentuk hasil pedoman wawancara dan hasil lembar observasi di lapangan.

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam PTK umumnya berupa angka-angka sederhana, seperti nilai tes hasil belajar, disktribusi frekuensi, persentase, skor dari hasil angket, dan seterusnya. Data kuantitatif dapat dianalisis secara deskriptif, antara lain dengan cara :

- a. Menghitung jumlah.
- b. Menghitung rata-rata (rerata)
- c. Menghitung nilai persentase
- d. Membuat grafik,

Analisis data kuantitatif dapat dilakukan secara sederhana dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dapat dilakukan dengan memanfaatkan statistika sederhana seperti menghitung rata-rata (mean) dan menghitung persentase. Menghitung skor rata-rata dapat dengan mudah dilakukan yaitu dengan cara menjumlahkan semua data kemudian dibagi dengan banyaknya data. Peneliti melihat hasil akhir setiap siklus dengan menggunakan rumus persentase menurut Anas Sudijono (2015:40) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Hasil persentase akan diinterpretasikan berdasarkan tolak ukur adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Tolak Ukur Hasil Belajar

No	Rentang Skor	Kategori
1	00,00 – 33,33%	Kurang
2	33,34% - 66,66%	Cukup
3	66,67% - 100%	baik.

### G. Indikator Kinerja

Pada bagian ini tolak ukur keberhasilan tindakan perbaikan ditetapkan secara eksplisit sehingga memudahkan verifikasinya untuk tindak perbaikan melalui PTK yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Indikator keberhasilan/kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran dikelas. Indikator keberhasilan/kinerja harus realistis dan dapat diukur. Indikator kinerja sebagai berikut :

1. Hasil Belajar : 75% siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal. (akan lebih baik apabila indikator keberhasilan/kinerja mengacu kepada pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran.
2. Proses belajar : 75% siswa aktif dalam pembelajaran.
3. Proses belajar : 75% Proses Pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan perencanaan.

### H. Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Hulu Sungai Kabupaten Ketapang. penelitian dilakukan ketika mendapatkan surat izin penelitian yang diberikan ketua IKIP-PGRI Pontianak peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan penelitian yang diawali dengan menyerahkan Surat Izin

